



Identitas Buku :

- Judul buku : *Pembelajaran era 4.0 : integrasi penguatan pendidikan karakter keterampilan abad 21, hots, dan literasi dalam perspektif merdeka belajar*
- Pengarang : Hendra Kurniawan
- Penerbit : Media Akademi, Yogyakarta
- Tanggal Terbit : 2020
- ISBN : 9786025584572
- Tebal halaman : x, 179 halaman
- Lebar : 16 cm
- Tinggi : 24 cm

Sinopsis Buku:

Perubahan zaman yang ditandai oleh kemajuan teknologi digital dalam era Revolusi Industri 4.0 telah membawa dampak besar pada dunia pendidikan. Sistem pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah tidak lagi relevan menghadapi tantangan abad ke-21. Dunia pendidikan dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, fleksibel, dan berorientasi pada pengembangan karakter serta keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Dalam konteks ini, hadirnya kebijakan *Merdeka Belajar* menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pendidik untuk merancang model pembelajaran yang lebih bermakna. Buku ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, dengan menawarkan pendekatan terintegrasi yang mencakup penguatan pendidikan karakter, pengembangan keterampilan abad 21, penerapan HOTS (Higher Order Thinking Skills), dan penguatan literasi.

Isi Resensi:

Kehadiran buku berjudul *Pembelajaran era 4.0 : integrasi penguatan pendidikan karakter keterampilan abad 21, hots, dan literasi dalam perspektif merdeka belajar* ini, ditujukan untuk menjawab kebutuhan dunia pendidikan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Penulis menyajikan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai aspek penting, seperti pendidikan karakter, keterampilan abad ke-21, pembelajaran HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), dan literasi, dalam bingkai kebijakan Merdeka Belajar. Bahasannya sebagai berikut:

1. Konsep dasar pendidikan era 4.0
Penulis menjelaskan bahwa era 4.0 ditandai oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus beradaptasi dengan menyesuaikan cara mengajar, isi kurikulum, dan pendekatan pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan inovator pembelajaran.
2. Pendidikan karakter sebagai pondasi. Pendidikan karakter dianggap sebagai landasan utama dalam pembentukan peserta didik yang utuh. Karakter seperti disiplin, jujur, kerja keras, tanggung jawab, serta kepedulian sosial harus ditanamkan bersamaan dengan pembelajaran akademik. Penulis menekankan bahwa karakter bukan sesuatu yang diajarkan secara teoritis, melainkan dibiasakan melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai.
3. Keterampilan abad 21
Buku ini menguraikan berbagai keterampilan penting yang harus dimiliki peserta didik di abad 21, di antaranya:
 - Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah
 - Kolaborasi dan komunikasi
 - Kreativitas dan inovasi
 - Kemampuan literasi digital dan teknologi informasi
 - Penulis memberikan ilustrasi bagaimana keterampilan ini bisa dimasukkan dalam pembelajaran lintas mata pelajaran.
4. Penerapan HOTS dalam pembelajaran. Pada bab ini pembahasannya difokuskan pada HOTS menjadi ciri penting dalam buku ini. Penulis menjelaskan bahwa pembelajaran harus diarahkan untuk mendorong peserta didik berpikir tingkat tinggi: menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam buku ini disertakan contoh strategi pembelajaran seperti problem-based learning (PBL), project-based learning (PjBL), dan discovery learning untuk mencapai tujuan HOTS.

5. Literasi dalam perspektif merdeka belajar
Bagian ini memaparkan bahwa literasi dalam buku ini tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan. Penulis menyambungkan penguatan literasi ini dengan semangat *Merdeka Belajar*, di mana guru dan murid diberi ruang untuk lebih fleksibel dalam mengembangkan potensi melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.
6. Arah implementasi dan praktik.
Buku ini juga menyinggung bagaimana guru dan sekolah dapat menerapkan integrasi tersebut secara praktis. Mulai dari penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pemanfaatan teknologi pembelajaran, hingga penguatan evaluasi yang tidak semata menilai hasil, tetapi juga proses belajar siswa.

Kelebihan Buku:

Penulis memaparkan topik bahasan buku yang sangat relevan dengan perkembangan kebijakan pendidikan nasional. Narasi bahasan buku dituangkan dengan bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami, dan menyajikan teori yang dipadukan dengan praktik pembelajaran konkret.

Kekurangan:

Bahasan buku belum mencantumkan data pendukung atau hasil penelitian secara kuantitatif yang lebih kuat, serta belum terlihat adanya daftar pustaka atau referensi yang komprehensif (berdasarkan tampilan sampul saja).

Kesimpulan

Buku karya Hendra Kurniawan merupakan bacaan yang sangat bermanfaat dalam menjawab tantangan transformasi pendidikan masa kini. Dengan pendekatan integratif antara karakter, keterampilan, HOTS, dan literasi, buku ini memberi arah dan solusi konkret bagi dunia pendidikan. Kehadiran buku ini sangat layak dijadikan rujukan untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran inovatif di era digital.

Koleksi buku ini dapat diakses di OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27897>